

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian-uraian tersebut, khususnya mengenai laporan penelitian yang terdapat pada bab IV, penulis dapat menarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Gambaran Usaha-usaha yang ada di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin
 - a. Pada masa pengenalan usaha-usaha yang ada di al-Mursyidul Amin dengan promosi guna memperkenalkan produk seperti air minum dalam kemasan, warung makan, teh celup, kopraasi dan bata ringan kepada konsumen atau kepada masyarakat.
 - b. Pada masa pertumbuhan usaha-usaha pondok pesantren Al-Mursyidul Aminn dimana pada masa ini perusahaan mulai berkembang dengan pesat karna produk ini sudah mulai tersebar ke berbagai daerah seperti daerah Banjar Baru, Kalimantan Tengah, Hulu Sungai, Tanah Bumbu dan daerah lainnya.
 - c. Untuk pondok pesantren memperluas pendistribusiannya mulai memasuki pasar-pasar modern seperti, mini Market, Alfa Mart, IndoMart, dan lain-lain. Strategi ini bertujuan agar produk yang

dibuat pondok pesantren Al-Mursyidul Amin ini semakin dikenal oleh masyarakat diberbagai kalangan lainnya.

2. Manajemen Pemberdayaan Ekonomi melalui Kegiatan Kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin

Manajemen yang ada di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin ini berjalan dengan baik dari ketua pimpinan sampai ketua usaha-usaha yang ada di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin seperti air meneral dalam kemasan, teh celup, warung makan , koperasi dan batu bata ringan, usaha-usaha pondok pesantren ini langsung diawasi oleh ketua pimpinan pondok pesantren dan terorganisasi dengan baik sedangkan pemberdayaan yang ada di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin adalah dengan memberianpendapatan atau kontribusi penuh untuk pondok pesantren Al-Mursyidul Amin sedangkalan kewirausahaannya untuk menumbuhkan bakat jiwa kewirausahaan bagi santri yang ada dipondok pesantren Al-Mursyidul amin.

3. Kontribusi Usaha-usaha pondok pesantren Al-Mursyidul Amin

Usaha-usaha pondok pesantren Al-Mursyidul Amin seperti air meneral, warung makan, teh celup, koprasi dan bata ringann dikontribusikan untuk Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin yaitu air meneral sebesar 40 %, warung makan sebesar 30%, teh celup 100%, koprasi sebesar 100% dan bata ringan 0% dari total keuntungan yang didapat dari hasil penjualan setiap bulannya.

Maka dapat dikatakan bahwa peran usaha ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin, pendapatan yang didapat dari hasil penjualan setiap bulannya digunakan untuk memenuhi keperluan pondok Al-Mursyidul Amin seperti menambah referensi buku atau kitab yang dibutuhkan sebagai bahan ajar untuk para santri dan perbaikan-perbaikan fasilitas pondok pesantren ini.

B. Saran

Saran yang saya dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi pihak Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin disarankan untuk meningkatkan promosi nya yang tidak hanya melauai media dakwah namun juga bisa memanfaatkan media televisi lokal yang ada di Banjarmasin seperti Banjar Tv dan Duta Tv untuk mempromosikan usaha-usaha pondok pesantren Al-Mursyidul Amin agar lebih meningkatkan penjualan produk serta semakin dikenal di daerah-daerah lainnya agar lebih meningkatkan pendapatan untuk Pondok Pesantren Al-Murysidul Amin.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam khususnya dibidang strategi pemsaran dan dibidang lainnya karena disini penulis hanya meneliti bagaimana gambaran usaha-usaha melalui analisis siklus daur hidup serta meanalisis

kontribusi pendapatan bagi Pondok Pesantren AlMursyidul Amin.
Dan pada subjek penelitian sebaiknya langsung pada datang
kepondok Pesantren Al-Mursyidul Amin.